

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iswanto (2017) menyatakan bahwa olahraga hoki adalah olahraga yang menggunakan alat berupa bola dan pemukul (*stick*) yang dimainkan pada lapangan rumput melalui teknik teknik dasar dengan tujuan memasukkan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan. Permainan olahraga hoki yang berkembang di Indonesia adalah olahraga hoki lapangan dan hoki ruangan. Dalam hoki lapangan dan hoki ruangan terdapat teknik dasar yang sama seperti teknik dasar *passing*, *stopping*, *dribbling*, dan *shooting*. Dari beberapa penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hoki adalah permainan yang di mainkan oleh 2 regu dan setiap pemainnya menggunakan alat yang disebut dengan stik. Darmanto & Heryanto. (2018) Teknik dalam olahraga hoki adalah suatu bentuk latihan yang digunakan untuk mempermahir kemampuan lokomotor, kondisi mekanik yang terdapat dalam teknik dasar olahraga hoki.

Darmanto & Heryanto. (2018) menjelaskan bahwa hoki adalah salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam cabang olahraga yang senantiasa di pertandingkan pada ajang multi-event tertinggi di dunia dari mulai olimpiade, *Asian Games*, *SEA Games*, dan kejuaraan-kejuaraan lainnya termasuk juga pada Pekan Olahraga Nasional (PON). *SEA Games (Southeast Asian Games)* merupakan adalah ajang multi-olahraga dua tahunan yang mempertandingkan atlet-atlet dari 11 negara di kawasan Asia Tenggara. Kompetisi ini berada di bawah naungan Federasi Pesta Olahraga Asia Tenggara dan diawasi oleh Komite Olimpiade

Internasional (*IOC*) serta Dewan Olimpiade Asia (*OCA*). Olahraga hoki sendiri telah ikut andil dalam event *SEA Games* dimulai dari tahun 2015, di tahun 2025 tim putra *indoor* berhasil mempertahankan medali emas yang telah diraih pada *SEA Games* 2023 dan di ikuti dengan tim putri *indoor* berhasil memperoleh medali perunggu.

Perjalanan peneliti menjadi atlet nasional tidaklah mudah melainkan dengan banyaknya proses latihan dan juga seleksi yang sangatlah ketat. Waktu yang terbuang demi olahraga favorit, memaksa diri untuk menguatkan mental pada saat gagal, bangkit meskipun kenyataannya pahit semua telah dilalui. Namun dengan beberapa kegagalan yang telah didapatkan semakin harinya peneliti bertambah kuat, disiplin, dan gigih untuk meraih mimpi. Pertama kali mengikuti hoki peneliti sendiri tidak memiliki ambisi lebih, dan tidak pernah terpikirkan sedikit pun untuk menjadi tim nasional. Karena olahraga ini sangatlah kompleks, dibutuhkan kecerdasan permainan, fisik yang kuat, kekuatan yang memadai, dan paling penting adalah mental sekeras batu.

Semuanya berubah pada saat peneliti merasakan kegagalan pada saat mengikuti seleksi *SEA Games* Kamboja 2023, kehilangan percaya diri dan juga tidak dipercaya oleh orang-orang disekitar. Peneliti merasa itu adalah titik awal dari sebuah kemarahan karena dicoret dari seleksi tersebut karena teknik dan skill yang masih kurang baik. Dimulai dari 2023 peneliti tidak pernah berhenti berlatih, menghabiskan 10 kali dalam seminggu untuk berlatih dengan keras karena tidak masuk kedalam tim, dengan mengubah *mindset* yang sebelumnya hidup tanpa

ambisi menjadikan peneliti harus berambisi jika ingin mendapatkan sesuatu yang besar.

Peneliti memiliki lingkungan pertemanan yang cukup positif dan juga suportif yang bisa membuat peneliti kuat dan tegar. Setiap kali merasakan ingin menyerah teman terdekat peneliti akan memberikan afirmasi positif dan itu membuat peneliti menjadi kuat di setiap fase latihan yang berat. Serta kehadiran orang-orang dirumah yang selalu memberikan ucapan-ucapan hangat sepulangnya berlatih, kehadiran mereka sangatlah berarti untuk diri saya pribadi.

Di tahun 2025 peneliti akhirnya berhasil masuk kedalam tim nasional dan bertanding di Thailand pada tahun 2025. Peneliti adalah satu-satunya atlet yang dipanggil dari provinsi saya yaitu provinsi Banten untuk mengikuti seleksi tim nasional. Tanggung jawab yang besar yang peneliti miliki itu menjadikan motivasi untuk bisa terus menjadi bagian dari tim. Setelah peneliti melewati semua proses yang berat di tahun 2025, peneliti sadar bahwa semua yang telah dilakukan bukan hanya dari diri sendiri, melainkan dukungan dari teman-teman sekitar, dan juga orang tua peneliti yang selalu memberikan semangat. Belajar untuk menerima keadaan, menjaga solidaritas tim, dan selalu berkomunikasi untuk tercapainya visi dan misi tim.

Perjalanan peneliti sebagai atlet tim nasional merupakan perjalanan panjang yang penuh dengan pengorbanan, air mata, dan juga kebahagiaan. Perjalanan ini memiliki banyak arti yang berharga untuk menghargai, menerima, dan juga berkerja keras untuk mencapai sebuah kesuksesan. Maupun di dalam dunia atlet dan juga diluar lingkungan sosial.

Penulisan skripsi melalui pendekatan autoetnografi yang sangat relevan dengan proses panjang yang telah dilalui, ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai perjalanan dan juga pengalaman pribadi peneliti sebagai seorang atlet tim nasional hoki *indoor* yang melalui berbagai macam rintangan yang harus dihadapi pada saat persiapan menuju *SEA Games Thailand 2025*. Penulisan autoetnografi ini sangat relevan dengan olahraga dimana terjadi sebuah proses emosional yang menguras fisik dan mental untuk melewati tiap proses latihan dan juga pada saat pertandingan. Menyatukan satu visi dan misi, mempercayai rekan satu tim untuk tujuan bersama yaitu untuk menjadi juara.

Menurut Koentjaraningrat, penelitian etnografi adalah kegiatan pengumpulan bahan keterangan yang dilakukan secara sistematis tentang cara hidup dan kehidupan sosial terkait unsur kebudayaan dari masyarakat. Autoetnografi adalah metode yang berangkat dari pengalaman pribadi untuk memahami emosi, refleksi diri, dan hubungan dengan lingkungan sosial (Silalahi, 2015), melalui autoetnografi saya akan mengungkapkan pengalaman pribadi dan dinamika yang terjadi didalam tim serta situasi dan *tension* yang tinggi pada saat menghadapi *SEA Games Thailand 2025*.

Tekanan dan tantangan yang dihadapi pada persiapan menuju *SEA Games Thailand 2025* ini mencakup dari berbagai macam aspek mulai dari mental, fisik, kehilangan motivasi untuk berlatih, hilangnya rasa percaya diri, hingga tumbuhnya kembali kepercayaan diri untuk bersiap menghadapi *SEA Games Thailand 2025*. Dengan pendekatan autoetnografi, peneliti akan mengulik setiap momen dan juga pengalaman yang saya lalui dengan lebih luas dan kompleks. Peneliti berharap

dengan menceritakan pengalaman pribadi ini, dapat memberikan kontribusi dan juga lebih memahami olahraga hoki serta memberikan warna dan pengalaman bagi atlet yang akan menghadapi sebuah pertandingan besar.

Dalam penulisan ini peneliti adalah subjek utama yang mengalami sebuah prosesnya secara langsung, dan merupakan pengalaman pribadi peneliti dalam mengikuti pusat pelatihan tim nasional. Bagaimana cara keluar dari tekanan tinggi, ekspektasi yang berlebih, hilangnya rasa percaya, serta merespons permasalahan sosial yang terjadi didalam tim ataupun diluar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih asli mengenai rintangan pada *SEA Games Thailand 2025* . Serta pengalaman yang telah merubah hidup peneliti sebagai tim Nasional, semua akan dibahas melalui narasi autoetnografi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman peneliti pada saat berproses untuk persiapan *SEA Games Thailand 2025*?
2. Rintangan apa saja yang peneliti lalui pada proses persiapan *SEA Games Thailand 2025*?
3. Bagaimana makna pengalaman *SEA Games Thailand 2025* bagi perkembangan diri dan karier peneliti sebagai atlet?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah untuk merefleksikan pengalaman pribadi peneliti sebagai tim nasional. Penulisan ini bertujuan untuk

memberikan pengetahuan serta pemahaman yang telah penulis dapatkan secara lebih mendalam untuk masuk tim *SEA Games Thailand 2025*, dimulai dari proses seleksi hingga rintangan penulis. Melalui pendekatan autoetnografi, peneliti ingin memberitahu bahwa semua kerja keras akan terbayar jika kita totalitas dalam melakukan semua prosesnya. Dan bagaimana hoki bisa merubah hidup peneliti menjadi pribadi yang lebih baik.

Melalui autoetnografi penulisan ini terdapat narasi yang menggambarkan bagaimana pengalaman dan perjalanan untuk menghadapi rintangan pada saat *SEA Games Thailand 2025*, dengan demikian penulisan ini bertujuan tidak hanya untuk menceritakan pengalaman pribadi, tetapi berbagi pandangan yang lebih dalam pada olahraga hoki pada saat menghadapi rintangan pada *SEA Games Thailand 2025*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *impact* yang besar bagi pembaca, maka dari itu manfaat dari penulisan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan wawasan mengenai pengalaman dan juga perjuangan atlet menghadapi sebuah pertandingan internasional.
- b. Menyebarkan daya juang melalui tulisan penelitian agar pembaca memiliki semangat untuk mencapai sebuah sesuatu.
- c. Memberikan inspirasi dan gambaran secara nyata tentang bagaimana keluar dari tekanan yang tinggi pada saat bertanding di pertandingan internasional.
- d. Memberikan pemahaman dan juga persiapan yang matang mengenai kondisi mental dan fisik atlet pada saat dan persiapan menuju pertandingan

- e. Menjadi sebuah bacaan yang bisa membantu pengembangan dalam autoetnografi di bidang olahraga.

Melalui penelitian ini penulis berharap pembaca termotivasi dan tergerak agar atlet dan praktisi olahraga terus mengevaluasi serta berkontribusi untuk memajukan olahraga di Indonesia menuju kancah internasional.

